

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Teknik pemilihan sampel pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016
2. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama tahun 2014-2016, karena bagi perusahaan yang mengalami kerugian tidak diwajibkan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan sampel memiliki anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi diluar negeri
4. Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 -2016 secara berturut-turut. Sumber data di dapat dari www.idx.co.id.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu *transfer pricing* dan empat variabel independen yaitu pajak, multinasionalitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

3.2.1 *Transfer Pricing*

Transfer pricing merupakan nilai yang dibebankan terhadap barang/ jasa yang ditransfer antar pihak yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi *transfer pricing* dapat terjadi pada divisi-divisi dalam satu perusahaan, antar perusahaan lokal, atau perusahaan lokal dengan perusahaan yang ada di luar negeri (Wafiroh dan Hapsari 2015). *Transfer pricing* diproksikan dengan transaksi penjualan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Yuniasih et al., 2012). Perhitungannya dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total piutang (Kusuma & Wijaya, 2017)

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Kepada Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

3.2.2 Pajak

Pajak adalah setoran wajib (dapat dipaksakan) yang dibayar berdasarkan undang-undang, tidak mendapat balas jasa secara langsung, dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Saraswati & Sujana, 2017).

Dalam penelitian ini pajak di proksikan dengan menggunakan *Effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) merupakan sebuah

persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan (F, Mayoman dan Karjo, 2016). ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Laba sebelum pajak adalah laba bersih sebelum dikurangi pajak penghasilan.

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2.3 Multinasionalitas

Variabel multinasionalitas menggambarkan perusahaan yang memiliki Multinasionalitas diproksikan dengan melihat jumlah anak perusahaan diluar negeri dibagi dengan total anak perusahaan yang dimiliki perusahaan Richardson, Taylor, dan Lanis (2013)

Multinasionalitas

$$= \frac{\text{Jumlah anak perusahaan, perusahaan afiliasi di luar negeri}}{\text{total anak perusahaan dan perusahaan afiliasi}}$$

3.2.4 Ukuran perusahaan

Variabel ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan jika dilihat dari nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari nilai total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam laporan posisi keuangan Richardson, Taylor, dan Lanis (2013)

$$\text{LOG (ASSET)}$$

3.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya (Siahan, 2004). ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektivitas perusahaan dan ROA juga dapat memperhitungkan profitabilitas (Dewinta & Setiawan, 2016).

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets*

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Asset}}$$

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian . Uji statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan parameter yang valid. Uji asumsi klasik untuk penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan melihat hasil uji *Kolmogorov Smirnov*. Residual data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$.

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2011)

3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut

homoskedastisitas. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji statistik Glejser, uji ini dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independennya. Jika variabel independen signifikan secara statistik (nilai sig > 5%) mempengaruhi variabel independen nilai absolut residual, maka disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah ada autokorelasi dalam model regresi linear. Autokorelasi timbul karena observasi yang dilakukan secara berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2011). Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW). Metode uji DW mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika dw lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika dw terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- c. Jika d_w terletak antara d_L dan d_u atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka hipotesis tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.3.3 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi liner berganda untuk menganalisis pengaruh pajak, multinasionalitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	<i>Transfer Pricing</i>
α	=	Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	=	Koefisien regresi
X1	=	Pajak
X2	=	Multinasionalitas
X3	=	Ukuran Perusahaan
X4	=	Profitabilitas
ε	=	eror

3.3.3.1 Uji *Adjusted R-Squared* (*Adj. R²*)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1. Nilai adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali, 2009).

3.3.3.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS *Statistic* 21 dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka

hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

3.3.4 Hipotesis Operasional

3.3.4.1 Pajak

H_0 ; $\beta_1 \leq 0$: Pajak tidak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

H_A ; $\beta_1 > 0$: Pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

3.3.4.2 Multinasionalitas

H_0 ; $\beta_1 \leq 0$: Multinasionalitas tidak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

H_A ; $\beta_1 > 0$: Multinasionalitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

3.3.4.3 Ukuran Perusahaan

H_0 ; $\beta_1 \leq 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

H_A ; $\beta_1 > 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

3.3.4.4 Profitabilitas

H_0 ; $\beta_1 \leq 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

H_A ; $\beta_1 > 0$: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*